

ANALISIS MENGHITUNG PERSEDIAAN DENGAN MENGUNAKAN METODE FIFO TERHADAP UMKM D3H MONZA

Salian Syahandini Putri¹, Surya Eva Julita Saragih², Elfina Okto Posmaida
Damanik³

saliansyahandiniputri191103@gmail.com¹, suryasaragih31@gmail.com²

Universitas Simalungun

ABSTRAK

Menurut Harnovinsah, dkk (2023:169) Metode FIFO mengikuti prinsip bahwa produk yang diterima terlebih dahulu dikeluarkan terlebih dahulu. Barang yang terakhir kali masuk (dibeli) menjadi barang yang pertama kali keluar (dijual). Metode FIFO (First In First Out) merupakan barang dagang yang pertama kali masuk ke gudang perusahaan akan dijual atau digunakan terlebih dahulu, sehingga nilai persediaan akhir adalah nilai dari barang dagang yang terakhir masuk. Penggunaan metode FIFO sendiri umumnya digunakan untuk mengecek atau melacak alur biaya dan persediaan barang dengan harga terlama yang sudah termasuk dalam harga jual di laporan laba rugi. Tujuan dari penelitian ini adalah membantu mengetahui kendala-kendala pada UMKM tentang pengaruh metode FIFO, serta memberikan solusi berupa cara penyelesaian. Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya menghitung persediaan dengan menggunakan metode fifo pada UMKM D3h monza. UMKM D3h monza merupakan usaha yang bergerak dalam bidang menjual pakaian bekas atau biasa di sebut juga dengan thrifting. Dalam usahanya UMKM d3h monza hanya menjual celana kantor dan jeans, Selama ini usaha D3h monza pengendalian internal persediaannya masih sangat sederhana hal ini dikarenakan pelaku UMKM belum memahami proses pencatatan dan perhitungan persediaan yang baik dan benar sehingga usaha D3h monza diperkirakan sangat membutuhkan pengendalian internal, persediaan yang dapat membantu dalam meningkatkan keakuratan perhitungan persediaan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal.

Kata Kunci: FIFO, Pengendalian Persediaan, UMKM, Thrifting, Pencatatan Persediaan, Metode FIFO, Keakuratan Perhitungan Persediaan, D3h Monza

ABSTRACT

According to Harnovinsah, et al. (2023:169) the FIFO method follows the principle that the product received first is issued first. The last item entered (purchased) becomes the first item to leave (sold). The FIFO (First In First Out) method is that the merchandise that first enters the company's warehouse will be sold or used first, so the ending inventory value is the value of the last merchandise entered. The use of the FIFO method itself is generally used to check or track the flow of costs and inventory of goods with the oldest price that is included in the selling price in the income statement. The purpose of this study is to help identify the obstacles in MSMEs regarding the influence of the FIFO method, as well as to provide solutions in the form of solutions. This study was motivated by the importance of calculating inventory using the FIFO method in MSME D3h Monza. MSME D3h Monza is a business engaged in selling used clothing or commonly called thrifting. In its business, UMKM d3h monza only sells office pants and jeans. So far, the internal inventory control of D3h monza is still very simple. This is because UMKM actors do not understand the process of recording and calculating inventory properly and correctly, so that the D3h monza business is estimated to really need internal control, inventory that can help improve the accuracy of inventory calculations to obtain maximum profit.

Keywords: FIFO, Inventory Control, MSMEs, Thrifting, Inventory Recording, FIFO Method, Inventory Calculation Accuracy, D3h Monza

PENDAHULUAN

Menurut Parso (2021:49) Persediaan barang dagangan adalah elemen yang sangat penting dalam penentuan harga pokok penjualan pada perusahaan dagang eceran maupun perusahaan partai besar, Persediaan juga merupakan salah satu elemen penting dalam operasional UMKM, terutama bagi bisnis yang bergerak di sektor perdagangan barang. Pengelolaan persediaan yang efektif berperan besar dalam menentukan kinerja keuangan serta kestabilan arus kas perusahaan. Pada UMKM D3H Monza, persediaan menjadi salah satu aset utama yang perlu dikelola dengan baik agar tidak mengganggu keberlanjutan usaha. Dalam hal ini, sistem pencatatan persediaan yang tepat diperlukan untuk meminimalkan kerugian akibat penyusutan nilai persediaan, kekurangan stok, maupun kelebihan stok yang berpotensi meningkatkan biaya penyimpanan.

Menurut (Rudianto, 2009). Metode FIFO adalah barang yang masuk (dibeli atau diproduksi) lebih dahulu akan dikeluarkan (dijual) lebih dahulu. Sehingga barang yang tersisa pada akhir periode adalah barang yang berasal dari pembelian atau produksi terakhir. Metode First In, First Out (FIFO) merupakan salah satu metode dalam manajemen persediaan yang secara umum digunakan untuk menghitung nilai persediaan. Metode ini mengasumsikan bahwa barang yang pertama kali masuk adalah barang yang pertama kali keluar, sehingga harga pokok penjualan (HPP) dihitung berdasarkan biaya barang yang lebih awal. Metode FIFO dipilih karena diyakini mampu memberikan nilai persediaan yang lebih realistis, terutama dalam kondisi harga barang yang fluktuatif, serta mencerminkan kondisi harga pasar yang terkini.

Penelitian terdahulu

Nama Peneliti	Judul	Hasil penelitian
(Risca Nur Elfiana Wahyuningsih, Moch. Suberi, Hermawan B. Prasetyo 2021)	Analisis Perhitungan Persediaan Dengan Menggunakan Metode Fifo Dan Average (Studi Kasus UMKM Jajanan Gapit Khas Dusun Bonagung Desa Kabalan Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro Tahun 2020)	Hasil Penelitian tentang Analisis Perhitungan Persediaan menggunakan metode FIFO dan Average pada UMKM Jajanan Gapit di Dusun Bonagung, Bojonegoro, menunjukkan bahwa metode FIFO lebih menguntungkan. Hasil penelitian mencatat biaya barang terjual untuk Gapit kluntung dengan FIFO sebesar Rp 200.845.000, lebih rendah dibandingkan Rp 202.045.000 dengan metode Average. Untuk Gapit ketan, biaya barang terjual dengan FIFO adalah Rp 82.840.000, sedangkan Average Rp 83.270.000. Oleh karena itu, FIFO menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi.
FIRDAUSI DEVITA ELOK (2023)	ANALISIS EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE FIFO TERHADAP PERSEDIAAN BARANG DAGANG DI UMKM	Penelitian mengenai analisis efektivitas penggunaan metode FIFO terhadap persediaan barang dagang di UMKM Insani Frozen Food

		INSANI FROZEN FOOD	menunjukkan bahwa penerapan metode FIFO meningkatkan akurasi penghitungan persediaan dan efisiensi pengelolaan stok. Hasilnya, metode FIFO memberikan kontrol yang lebih baik dibandingkan metode lain, serta mempermudah pencatatan persediaan secara aktual. Dengan menggunakan metode ini, UMKM dapat mengurangi biaya persediaan dan meningkatkan profitabilitas, sehingga lebih mampu bersaing di pasar
(Nur Mufaridah Aprilia,H.Imam Baidlowi,Toto Dwihandoko2020)	Heru	ANALISIS PERHITUNGAN PERSEDIAAN DENGAN METODE FIFO, LIFO DAN AVERAGE PADA UKM MEGAH SANDAL MOJOKERTO TAHUN 2020	Penelitian mengenai perhitungan persediaan dengan metode FIFO, LIFO, dan Average pada UKM Megah Sandal Mojokerto tahun 2020 menunjukkan bahwa metode FIFO menghasilkan harga pokok penjualan sebesar Rp 42.048.115 dan laba kotor Rp 5.741.885. Metode LIFO menghasilkan harga pokok penjualan Rp 42.097.275 dengan laba kotor Rp 5.692.725, sementara metode Average menghasilkan harga pokok penjualan Rp 42.094.275 dan laba kotor Rp 5.695.011. Hasil ini menunjukkan bahwa FIFO lebih efektif dalam meningkatkan laba dibandingkan kedua metode lainnya
(Nurharyati Panigoro,Hartati,Muliyani Mahmud2024)		Pengelolaan Persediaan Melalui Pendekatan Metode FIFO Bagi UMKM	Hasil penelitian tentang pengelolaan persediaan menggunakan metode FIFO bagi UMKM menunjukkan bahwa metode ini lebih menguntungkan dibandingkan dengan metode lain. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa penerapan FIFO menghasilkan harga pokok penjualan yang lebih rendah,

		contohnya pada UMKM Jajanan Gapit, di mana biaya pokok penjualan menggunakan FIFO adalah Rp 200.845.000, lebih rendah dibandingkan Rp 202.045.000 dengan metode Average. Selain itu, laba bersih yang diperoleh juga lebih tinggi, mencapai Rp 18.955.000 dengan FIFO, dibandingkan Rp 17.755.000 dengan Average. Metode FIFO juga meningkatkan akurasi dan kontrol persediaan, memudahkan pencatatan yang lebih baik
(Pitter Leiwakabessy,Erna Kurniawati,Resvika Huko2020)	ANALISIS PENERAPAN METODE PENCATATAN DAN PENILAIAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA KOPERASI KARYAWAN SWAKARYA PT. PLN (Persero) UP3 SORONG	Hasil penelitian mengenai penerapan metode pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang pada Koperasi Karyawan Swakarya PT. PLN (Persero) UP3 Sorong menunjukkan bahwa metode yang diterapkan belum sepenuhnya sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Hasil analisis mengindikasikan bahwa pencatatan persediaan menggunakan metode perpetual, namun pengukuran persediaan tidak mencatat semua biaya terkait, seperti biaya angkut. Hal ini mengakibatkan ketidakakuratan dalam laporan keuangan dan pengukuran persediaan yang tidak optimal

UMKM D3H Monza yang menerapkan metode FIFO (First In, First Out) menghadapi beberapa masalah, antara lain:

1. Kesulitan Manajemen Persediaan: Implementasi FIFO memerlukan pengelolaan yang baik agar produk yang lebih lama disimpan dapat terjual terlebih dahulu, menghindari kerugian akibat kadaluarsa
2. Keterbatasan Sumber Daya: Banyak UMKM tidak memiliki sistem manajemen yang memadai untuk menerapkan FIFO secara efektif, sehingga dapat menyebabkan kebingungan dalam pengelolaan stok
3. Biaya Operasional Tinggi: Penerapan metode ini mungkin meningkatkan biaya operasional karena kebutuhan untuk memantau dan mengelola persediaan secara lebih ketat

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan metode FIFO dalam menghitung dan mengelola persediaan di UMKM D3H Monza. Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana metode FIFO memengaruhi nilai persediaan akhir, harga pokok penjualan, dan laba bersih yang dihasilkan. Dengan analisis ini, diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang berguna bagi UMKM D3H Monza dalam menyusun strategi pengelolaan persediaan yang lebih efektif dan efisien, sehingga dapat mendukung kestabilan finansial dan pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode FIFO merupakan metode perhitungan dimana barang yang pertama masuk berarti barang tersebut juga yang pertama keluar. Menurut Kieso (2007) Metode pencatatan persediaan didalam metode FIFO ada 2 yaitu dengan menggunakan metode pencatatan fisik, dan dengan menggunakan metode pencatatan periodik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan akan membahas tanggapan dari pemilik UMKM D3h monza melalui wawancara

Hasil wawancara pada narasumber peneliti mendapatkan informasi mengenai gambaran penjualan dari UMKM D3h monza, Dalam wawancara ini peneliti lebih mengacu pada proses awal mulanya berdiri usaha d3h monza dan penjualan pada usaha tersebut agar lebih efektif sehingga usaha tersebut bisa mendapatkan keuntungan yang lebih maksimal. Berikut merupakan ulasan hasil wawancara dengan pemilik UMKM

D3h monza merupakan salah satu penjualan *thrifting* di kota pematangsiantar yang mulai beroperasi sejak tahun 2021, walaupun usaha ini masih bisa di bilang belum cukup lama tetapi usaha d3h monza ini sudah memiliki pelanggan dan reseller yang cukup banyak, tidak hanya itu usaha d3h monza ini menjual celana kantor bekas dengan harga 1 pcs Rp 40.000, untuk mendapat kan barang yang bagus pemilik usaha mengambil barang dengan toko monza yang ada di Bandung, setiap bulannya usaha d3h monza wajib membuka ball celana kantor, dengan menjual harga 1 pcs 40.000, dalam satu bulan usaha d3h monza ini bisa menjual 500 pcs celana, maka dengan adanya penelitian ini penulis tertatik untuk meneliti lebih dalam pada laporan keuangan metode fifo pada umkm d3h monza.

Tabel 1 Laporan penjualan d3h monza bulan agustus

Tanggal	Kuantitas	Unit	Harga
01 agustus 2024	Persediaan awal	500 Unit	40.000
03 agustus 2024	Pembelian	300 Unit	40.000
07 agustus 2024	Penjualan	400 Unit	40.000
08 agustus 2024	Penjualan	100 Unit	40.000
15 agustus 2024	Pembelian	300 Unit	40.000
16 agustus 2024	Return pembelian	100 Unit	40.000
20 agustus 2024	Penjualan	300 Unit	40.000
21 agustus 2024	Return penjualan	100 Unit	40.000
30 agustus 2024	Penjualan	200 Unit	40.000

Sumber : Data primer yang diolah , 2024

Tabel 2 Metode Fifo Bulan Agustus

Tgl	Pembelian			Harga pokok penjualan			Persediaan			
	Unit	Harga	Total (Rp)	Unit	Harga	Total (Rp)	Unit	Harga	Total (Rp)	
1/8 / 20 24	-	-	-	-	-	-	500	40.000	20.000.000	
3/8 / 20 24	300	40.000	12.000.000	-	-	-	300	40.000	12.000.000	
7/8 / 20 24	-	-	-	400	40.000	16.000.000	100	40.000	4.000.000	
							300	40.000	12.000.000	
8/8 / 20 24	-	-	-	100	40.000	4.000.000	300	40.000	12.000.000	
15/8/2024	300	40.000	12.000.000	-	-	-	300	40.000	12.000.000	
							300	40.000	12.000.000	
16/8/2024	(100)	40.000	(4.000.000)	-	-	-	300	40.000	12.000.000	
							200	40.000	8.000.000	
20/8/2024	-	-	-	300	40.000	12.000.000	200	40.000	8.000.000	
21/8/2024	-	-	-	(100)	40.000	(4.000.000)	100	40.000	4.000.000	
							200	40.000	8.000.000	
30/8/2024	-	-	-	100	40.000	4.000.000	-	-	-	
				100	40.000	4.000.000	100	40.000	4.000.000	
	500	-	20.000.000	900	-	36.000.000	100	40.000	4.000.000	
	Jumlah							100		4.000.000

Sumber : Data Primer yang diolah, 2024

Tabel 3 Harga Pokok Penjualan D3h monza
Rumus harga pokok penjualan
 $HPP = PBB, Awal + \text{Pembelian bersih} - PBB, Akhir$

Menghitung harga pokok penjualan Metode fifo	
Persediaan awal	Rp 20.000.000
Pembelian bersih	Rp 20.000.000
Barang tersedia untuk di jual	Rp 40.000.000
PBD akhir	(Rp 4.000.000)
Harga pokok penjualan	Rp 36.000.000

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Tabel 4 Penjualan bersih

Menghitung penjualan bersih Metode fifo	
7/8/2024	400 x Rp 40.000 = Rp 16.000.000
8/8/2024	100 x Rp 40.000 = Rp 4.000.000
20/8/2024	300 x Rp 40.000 = Rp 12.000.000
21/8/2024	(100) x Rp 40.000 = (Rp4.000.000)
30/8/2024	200 x Rp 40.000 = Rp 8.000.000
Total = Rp 36.000.000	

Tabel 5 Laba kotor

Laba kotor = Penjualan bersih - HPP	
Menghitung Laba kotor Metode fifo	
Penjualan bersih	Rp 36.000.000
Harga pokok penjualan	(Rp 36.000.000)
Laba kotor	0

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Pembahasan

Pada pembahasan ini peneliti akan menjelaskan lebih lanjut hasil penelitian yang berkaitan dengan temuan penelitian yang telah dipaparkan dalam sub bab sebelumnya. Tema yang dibahas adalah bagaimana perhitungan persediaan Menggunakan metode Fifo pada UMKM D3h monza pada tahun 2024 bulan agustus. Perhitungan persediaan pada UMKM D3h monza masih sangat sederhana yaitu hanya mencatatat jumlah pemasukan, pengeluaran dan jumlah barang terjual. Namun, sistem penjualannya barang yang pertama kali diproduksi maka barang tersebut yang pertama kali akan dijual. Proses penjualan dilakukan setiap hari. Dalam sekali penjualan pemilik usaha tidak mengetahui secara pasti jumlah barang yang laku berapa pcs namun diperkirakan menghasilkan 100 pcs barang terjual

Hasil analisis data adalah sebagai berikut :

Perhitungan persediaan awal pada UMKM d3h monza Berdasarkan tabel 1.2 Sebesar Rp 20.000.000 ditambah dengan seluruh harga pokok penjualan pada tabel 1.3 sebesar Rp 36.000.000, menunjukkan perhitungan penjualan bersih pada usaha UMKM d3h monza tabel 1.4 Sebesar Rp 36.000.000 sedangkan pada tabel 1.5 Menghitung Laba kotor pada metode Fifo Rp 0 Dari hasil analisis diatas metode FIFO dinyatakan lebih menguntungkan bagi perusahaan mau pun UMKM seperti usaha d3h monza.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada bab hasil analisis data serta memperhatikan bab pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan :

Perhitungan persediaan menggunakan metode FIFO menunjukkan hasil persediaan akhir yang lebih besar pada produk UMKM D3h monza. Sehingga harga pokok penjualan yang dihasilkan metode FIFO yaitu sebesar Rp 36.000.000. sedangkan Laba bersih yang didapatkan pada usaha UMKM d3h monza menggunakan metode FIFO sebesar Rp.36.000.000, Dari kesimpulan diatas metode yang menguntungkan bagi UMKM ini adalah metode FIFO karena nilai harga pokok penjualan lebih kecil.

Saran

Dari hasil penelitian ini dapat diajukan saran-saran yang ditujukan kepada UMKM D3h monza yaitu sebagai berikut :

1. Proses pengendalian persediaan harus lebih maksimal yaitu pemilik usaha harus mengetahui secara pasti jumlah fisik yang dihasilkan saat melakukan penjualan sehingga memudahkan pemilik dalam memantau keluar masuknya barang atau memudahkan dalam mengetahui stock penjualan.
2. Dari hasil penelitian diatas UMKM D3h monza lebih menguntungkan apabila dalam proses perhitungan persediaan menggunakan metode perhitungan FIFO karena harga pokok penjualan lebih kecil sehingga laba yang akan dihasilkan akan lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

- <http://ejournal.ung.ac.id/index.php/JIMB/article/viewFile/14732/4473>
<https://repository.stiegi.ac.id/document/download/e0846b6f-0231-4166-8a49-c6a08206ac26/evaluasi-akuntansi-persediaan-barang-dagang-pada-pt-lotte-shopping-indonesia-cabang-lotte-grosir-karawang?filename=bab-ii-ervan-setiawan-2421901770.pdf>
- <http://elib.unikom.ac.id/download.php?id=355855>
http://repository.upi.edu/27178/9/S_SRP_1201795_Bibliography.pdf
<https://jurnalilmiah.stiekie.ac.id/index.php/JAFA/article/view/30/23>
<https://eskripsi.usm.ac.id/files/skripsi/B21A/2020/B.231.20.0158/B.231.20.0158-05-BAB-II-20240207023823.pdf>
<https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JPDM/article/view/29623>
- <http://jurnalilmiah.stiekie.ac.id/index.php/JAFA/article/view/30/23>
https://eprints.utdi.ac.id/8231/3/3_145610096_BAB_II.pdf
<https://ejournal.ung.ac.id/index.php/JIMB/article/viewFile/14732/4473>
<http://eprints.umpo.ac.id/6580/3/BAB%20II%20watermak.pdf>
<http://https://onsearch.id/Record/IOS3346.slims-41033>
- <https://student-repository.ut.ac.id/id/eprint/1889/>
<http://repository.unim.ac.id/1956/9/ARTIKEL%20.pdf>
<https://mopolayio.fe.ung.ac.id/index.php/mopolayio/article/view/82>